

MAKALAH
Evaluasi Program Pembelajaran PAI di Sekolah

Disusun untuk memenuhi mata kuliah

Evaluasi Pembelajaran PAI



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Dosen Pengampu :

Dr. H. Syaifuddin, M.Pd.I.

Penyusun :

Indah Lestari (06020124035)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2026

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr .Wb.

Alhamdulillah, segala puji kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas kemampuan menyusun dan menyelesaikan makalah ini tepat waktu berkat rahmat dan inayah-Nya. Kami juga mengucapkan salam dan shalawat kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kami dari jalan yang gelap ke jalan yang terang benderang. Semoga syafaatnya bermanfaat bagi kita semua kelak di masa depan.

Puji dan syukur kami hadirkan kepada Allah SWT atas kemampuan kami untuk menyelesaikan makalah ini sebagai bagian dari tugas mata kuliah Evaluasi Pembelajaran PAI yang membahas topik "Evaluasi Program Pembelajaran PAI di Sekolah"

Kami berharap makalah ini dapat memberikan pemahaman yang lebih luas. Kami menyadari bahwa makalah ini masih memiliki banyak kekurangan dan tidak belum sempurna. Oleh karena itu, kami memohon saran dari dosen pengampu untuk perbaikan pembuatan makalah ini serta sangat mengharapkan kritik dan masukan dari pembaca untuk membantu kami dapat memperbaikinya di masa depan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surabaya, 12 Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Masalah.....	2
BAB II.....	3
PEMBAHASAN.....	3
A. Pengertian evaluasi program pembelajaran.....	3
B. Tujuan dan fungsi Evaluasi Program	5
C. Model Evaluasi Program Pembelajaran	7
D. Prosedur Evaluasi Program Pembelajaran	9
BAB III.....	11
PENUTUP.....	11
A. Kesimpulan	11
B. Saran.....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan formal di sekolah. PAI tidak hanya

bertujuan memberikan pemahaman teoritis tentang ajaran Islam, tetapi juga diarahkan untuk membentuk sikap, nilai, dan keterampilan peserta didik agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Program pembelajaran PAI disusun melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Evaluasi program pembelajaran menjadi alat penting untuk menilai sejauh mana pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah telah berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.

Evaluasi program pembelajaran PAI tidak hanya berfokus pada hasil belajar peserta didik, tetapi juga mencakup berbagai komponen pendukung lainnya. Komponen tersebut meliputi konteks pendidikan, kesiapan sumber daya, proses pembelajaran, serta hasil yang dicapai. Model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) menunjukkan bahwa evaluasi program dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Melalui model ini, evaluator dapat menilai kesesuaian program dengan kebutuhan lingkungan, kesiapan sarana dan tenaga pendidik, pelaksanaan proses pembelajaran, serta capaian hasil yang diperoleh peserta didik.

Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa evaluasi program pembelajaran PAI di sekolah masih sering dilakukan secara terbatas. Evaluasi umumnya hanya difokuskan pada capaian hasil belajar peserta didik. Salah satu penelitian mengungkapkan bahwa meskipun program pembelajaran PAI telah berjalan dengan cukup baik, masih terdapat kelemahan pada penerapan metode pembelajaran dan pemanfaatan media yang digunakan dalam proses evaluasi pembelajaran.¹

Selain itu, penerapan model evaluasi program pembelajaran PAI di beberapa sekolah belum dilakukan secara komprehensif. Hal ini menyebabkan evaluasi yang dilakukan belum mampu memberikan gambaran yang objektif mengenai kelebihan dan kekurangan program pembelajaran secara menyeluruh. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya perbaikan dalam pendekatan evaluasi

¹ St. Jumaeda, "EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH" (n.d.): 83–98.

program, khususnya melalui penerapan model evaluasi yang lebih sistematis dan mampu menyesuaikan diri dengan konteks pendidikan di sekolah.²

Berdasarkan kondisi tersebut, evaluasi program pembelajaran PAI perlu dilaksanakan secara lebih menyeluruh, efektif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Evaluasi yang dilakukan dengan baik akan membantu berbagai pihak terkait dalam menilai perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran PAI secara komprehensif. Dengan demikian, evaluasi dapat memberikan masukan yang konstruktif untuk pengembangan dan penyempurnaan program pembelajaran. Oleh karena itu, makalah ini disusun untuk membahas evaluasi program pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, meliputi pengertian, tujuan dan fungsi evaluasi, model evaluasi, dan prosedur pelaksanaan

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan evaluasi program pembelajaran?
2. Apa tujuan dan fungsi evaluasi program dalam pembelajaran?
3. Bagaimana model evaluasi program yang digunakan dalam pembelajaran?
4. Bagaimana prosedur pelaksanaan evaluasi program dalam pembelajaran?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui pengertian evaluasi program pembelajaran.
2. Untuk memahami tujuan dan fungsi evaluasi program dalam pembelajaran.
3. Untuk mengetahui model evaluasi program dalam pembelajaran.
4. Untuk memahami prosedur pelaksanaan evaluasi program dalam pembelajaran.

² Balya Ziaulhaq Achmadin, Indah Aminatuz Zuhriyah, and Ahmad Barizi, "Evaluation Model of Islamic Religious Education Learning Program at Madrasah ' Aliyah Level in East Java" 16 (2024): 185–212.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian evaluasi program pembelajaran

Dalam pendidikan Islam, evaluasi merupakan bagian penting dari sistem pendidikan yang harus dilaksanakan secara terencana dan sistematis. Evaluasi berfungsi untuk mengetahui tingkat keberhasilan serta ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam proses pendidikan dan pembelajaran.³ Secara bahasa, istilah evaluasi berasal dari kata *evaluation* dalam bahasa Inggris yang berarti penilaian. Dalam bahasa Arab, evaluasi dikenal dengan istilah *al-taqdir*, sedangkan kata dasar *value* atau *al-qimah* bermakna nilai. Dengan demikian, evaluasi pada hakikatnya merupakan proses pemberian nilai terhadap suatu kegiatan atau hasil pendidikan, termasuk dalam pelaksanaan program pembelajaran.⁴

Evaluasi pembelajaran dalam pelaksanaannya mencakup dua kegiatan utama yang saling berkaitan, yaitu pengukuran dan penilaian. Pengukuran (*measurement* atau *muqayasah*) merupakan kegiatan membandingkan berbagai komponen program pembelajaran dengan standar atau kriteria tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaiannya. Sementara itu, penilaian adalah proses memberikan makna atau nilai terhadap hasil pengukuran tersebut, seperti menentukan apakah program pembelajaran telah berjalan dengan baik, efektif, dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Oleh karena itu, evaluasi program pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pengukuran dan penilaian karena keduanya saling melengkapi.

Dalam konteks pembelajaran, evaluasi pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik sekaligus efektivitas pelaksanaan program pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Meskipun pengukuran dan penilaian memiliki fokus yang berbeda, keduanya tetap saling terkait. Pengukuran berfungsi untuk mengetahui sejauh mana pencapaian hasil belajar dan pelaksanaan

³ Agus Salim Marpaung Putri Su'aidah Pulungan, *Evaluasi Pembelajaran PAI* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023).

⁴ Fauzan Royhanuddin, Wahyu Ari, and Anto Harahap, "Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Siswa MAN 1 Padangsidempuan" 2, no. 2 (2024): 17–25.

program, sedangkan penilaian bertujuan untuk menentukan kualitas serta nilai dari hasil tersebut. Dengan demikian, evaluasi program pembelajaran menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran dan perlu dipahami oleh setiap pendidik.

Evaluasi pembelajaran dalam pendidikan agama Islam juga digunakan untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai secara menyeluruh. Secara konseptual, evaluasi ini sejalan dengan ajaran Al-Qur'an, sebagaimana dijelaskan dalam Surah Az-Zalzalah ayat 7-8 yang menegaskan bahwa setiap perbuatan, sekecil apa pun, akan mendapatkan balasan. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran dalam pendidikan Islam tidak hanya menilai aspek akademik, tetapi juga memperhatikan nilai-nilai moral dan spiritual.⁵

Sedangkan Menurut Arikunto dan Jabar, istilah program memiliki dua pengertian, yaitu dalam arti umum dan arti khusus. Secara umum, program dapat diartikan sebagai suatu rencana kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, dalam kaitannya dengan evaluasi program, program dipahami sebagai suatu kesatuan atau unit kegiatan yang merupakan bentuk pelaksanaan dari suatu kebijakan. Program tersebut berlangsung secara berkelanjutan dalam suatu proses yang terorganisasi serta dilaksanakan dalam sebuah organisasi yang melibatkan sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan hal tersebut, Gall, Gall, dan Borg menyatakan bahwa evaluasi program pembelajaran merupakan proses pemberian penilaian terhadap prestasi, nilai, atau kelayakan suatu program pembelajaran. Pengertian ini menegaskan bahwa evaluasi program pembelajaran bertujuan untuk menilai kebermanfaatan dan kelayakan program yang dilaksanakan, tidak hanya dilihat dari hasil akhir, tetapi juga dari proses pelaksanaannya secara keseluruhan.

Sementara itu, Paulson dalam Mahmudi mendefinisikan evaluasi program sebagai proses menelaah suatu program berdasarkan standar nilai tertentu dengan tujuan untuk mengambil keputusan yang tepat. Dalam konteks pembelajaran, evaluasi program dilakukan melalui pengumpulan dan pengujian data yang

⁵ Moch. Rizal Fuadiy, "EVALUASI PEMBELAJARAN SEBUAH STUDI LITERATUR" 3 (n.d.).

menggambarkan kondisi nyata pelaksanaan program pembelajaran. Data tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengetahui tingkat keberhasilan program serta menentukan tindak lanjut yang diperlukan, baik berupa perbaikan, pengembangan, maupun penghentian program.⁶

Dengan demikian, evaluasi program pembelajaran merupakan langkah awal yang sangat penting dalam kegiatan supervisi dan pengambilan keputusan. Melalui evaluasi yang terencana dan sistematis, pendidik dan pengelola pendidikan dapat memperoleh informasi yang akurat untuk melakukan pembinaan dan perbaikan program pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi program pembelajaran memiliki peranan strategis dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan Islam secara berkelanjutan.

B. Tujuan dan fungsi Evaluasi Program

Arikunto dan Jabar menyatakan bahwa tujuan dilaksanakannya evaluasi program adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan program melalui pengamatan terhadap keterlaksanaan seluruh kegiatan yang telah direncanakan. Evaluasi program dilakukan untuk melihat kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan program, sehingga dapat diketahui apakah program berjalan secara efektif dan efisien. Dengan evaluasi, pihak pelaksana program memperoleh gambaran yang jelas mengenai keberhasilan program serta hambatan yang muncul selama proses pelaksanaan.

Roswati mengemukakan bahwa tujuan evaluasi program bersifat luas dan strategis. Evaluasi program bertujuan untuk memberikan dasar dalam pengambilan keputusan terkait kelanjutan, perbaikan, atau penghentian suatu program. Selain itu, evaluasi juga berfungsi sebagai alat pembenaran atau justifikasi program, pemenuhan kebutuhan akreditasi, serta laporan pertanggungjawaban pendanaan. Evaluasi program juga membantu staf dan pengelola pendidikan dalam mengembangkan program, mengidentifikasi dampak yang tidak sesuai dengan perencanaan, menilai

⁶ Fadhilah Rahmafutri et al., "Mimbar Kampus : Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam Mimbar Kampus : Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam" 23, no. 1 (2024): 98–109.

manfaat program yang sedang berjalan, serta memberikan masukan bagi perencanaan program baru.⁷

Arikunto dan Jabar menjelaskan bahwa evaluasi program pendidikan dapat dipandang sebagai bentuk supervisi pendidikan dalam pengertian khusus, yaitu penilaian yang diarahkan pada lembaga pendidikan secara keseluruhan. Dalam hal ini, evaluasi program memiliki kesamaan makna dengan proses validasi lembaga dan akreditasi, karena keduanya bertujuan untuk menilai mutu, kelayakan, serta keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, evaluasi program tidak hanya menilai kegiatan pembelajaran, tetapi juga sistem, manajemen, dan kinerja lembaga pendidikan.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Munthe mengemukakan bahwa evaluasi program memberikan berbagai manfaat praktis bagi pengambil kebijakan. Evaluasi dapat menjadi dasar untuk menentukan apakah suatu program perlu dihentikan atau diteruskan, mengidentifikasi prosedur yang harus diperbaiki, serta menilai strategi atau teknik yang perlu diganti. Selain itu, evaluasi juga memberikan masukan mengenai kemungkinan penerapan program di tempat lain, arah alokasi pendanaan, serta kelayakan teori atau pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program.⁸

Selain pandangan para ahli pendidikan, konsep evaluasi juga memiliki dasar yang kuat dalam ajaran Islam. Luthfiah menjelaskan bahwa tujuan evaluasi menurut pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an antara lain untuk menguji daya kemampuan manusia beriman dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan yang dialaminya. Ujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kualitas keimanan dan keteguhan manusia dalam menjalankan ajaran Islam. Selain itu, evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pendidikan wahyu yang telah ditetapkan oleh Rasulullah SAW dapat diwujudkan dalam kehidupan umat Islam, baik dalam aspek ibadah, akhlak, maupun muamalah. Melalui evaluasi ini, dapat ditentukan klasifikasi atau tingkatan keislaman manusia, sehingga terlihat perbedaan antara manusia yang paling mulia di sisi Allah SWT, yaitu mereka yang paling

⁷ Ina Magdalena et al., "PENTINGNYA EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN DAN AKIBAT MEMANIPULASINYA" 2 (2020): 244–257.

⁸ Muhammad Iqbal et al., "Evaluasi Program Pendidikan," no. 3 (2024): 3904–3911.

bertakwa, manusia yang sedang dalam proses peningkatan iman dan ketakwaan, serta manusia yang ingkar terhadap ajaran Islam.⁹

Dengan demikian, evaluasi dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian administratif dan akademik, tetapi juga sebagai sarana pembinaan spiritual dan moral. Evaluasi program pembelajaran PAI bertujuan untuk memastikan bahwa proses pendidikan mampu membentuk keimanan, ketakwaan, dan akhlak peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah, sehingga pembelajaran PAI tidak hanya menghasilkan pengetahuan keagamaan, tetapi juga melahirkan pribadi muslim yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

C. Model Evaluasi Program Pembelajaran

Evaluasi program pembelajaran merupakan proses sistematis untuk menilai sejauh mana suatu program pendidikan dilaksanakan secara efektif dan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam bidang pendidikan, khususnya pembelajaran, evaluasi program tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan perencanaan, pelaksanaan, serta dampak program terhadap peserta didik. Para ahli mengemukakan bahwa tidak ada satu model evaluasi yang paling benar untuk semua kondisi, sehingga pemilihan model evaluasi harus disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik program pembelajaran yang dievaluasi.¹⁰

Salah satu model evaluasi yang digunakan adalah Model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) merupakan salah satu pendekatan evaluasi yang digunakan untuk menilai keberhasilan program atau kebijakan pendidikan secara menyeluruh. Model ini diperkenalkan oleh Daniel L. Stufflebeam pada tahun 1965 dengan tujuan tidak hanya melihat hasil akhir yang dicapai, tetapi juga memberikan dasar untuk perbaikan dan pengembangan kualitas program selama proses pelaksanaan maupun setelah program selesai. Evaluasi CIPP mencakup empat komponen utama, yaitu evaluasi konteks, masukan, proses, dan hasil. Evaluasi

⁹ Royhanuddin, Ari, and Harahap, "Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Siswa MAN 1 Padangsidempuan."

¹⁰ Decky Saputra Wan Azman, "Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" 13, no. 1 (2025): 162–170.

konteks berfokus pada kesesuaian tujuan program dengan kebutuhan serta kondisi lingkungan, evaluasi masukan menilai kesiapan sumber daya yang dimiliki, evaluasi proses mengkaji pelaksanaan program agar berjalan sesuai dengan perencanaan, sedangkan evaluasi hasil bertujuan untuk mengetahui pencapaian dan dampak program yang telah dilaksanakan.¹¹

1. Evaluasi Konteks

Evaluasi konteks bertujuan untuk memastikan bahwa suatu program atau kebijakan disusun berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan. Evaluasi ini menekankan pada identifikasi kebutuhan, tujuan program, serta karakteristik pihak yang menjadi sasaran. Dengan memahami kondisi sosial, budaya, ekonomi, dan tingkat pendidikan sasaran, program yang dirancang diharapkan lebih relevan, mudah diterima, dan mampu memberikan manfaat secara optimal.¹²

2. Evaluasi Masukan

Evaluasi masukan bertujuan untuk menilai kesiapan dan kualitas sumber daya yang digunakan dalam pelaksanaan program. Dalam konteks pendidikan, evaluasi ini mencakup tenaga pendidik, kurikulum, metode pembelajaran, serta sarana dan prasarana pendukung. Evaluasi masukan membantu memastikan bahwa seluruh sumber daya telah siap dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik sebelum program dilaksanakan.¹³

3. Evaluasi Proses

Evaluasi proses berfokus pada pelaksanaan program untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Evaluasi ini dilakukan melalui pemantauan secara berkala dan identifikasi kendala yang muncul selama pelaksanaan, baik yang bersifat teknis, administratif, maupun berkaitan dengan metode pembelajaran. Hasil evaluasi

¹¹ Lilik Anirowati, Siti Rahma, and Nur Komariah, "Model-Model Evaluasi Pendidikan" 1, no. 3 (2025): 133–145.

¹² Rosalina Agustin, "Evaluasi Kurikulum Merdeka Menggunakan Model CIPP Pada Sekolah Dasar" (2024): 19–29.

¹³ Muhammad Habil, Remiswal, and Khadijah, "Evaluasi Pembelajaran PAI Dalam Peningkatan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Mas Al Furqon Kota Padang" 4 (2024): 114–121.

proses digunakan sebagai dasar perbaikan agar pelaksanaan program lebih efektif.¹⁴

Evaluasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas program pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Model evaluasi CIPP dinilai sesuai digunakan dalam pembelajaran PAI karena mampu menilai program secara menyeluruh, mulai dari perencanaan hingga hasil akhir. Dalam praktiknya, pembelajaran PAI masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya minat peserta didik, keterbatasan metode pembelajaran yang inovatif, serta kurangnya sarana pendukung. Melalui evaluasi konteks, guru dan pengelola pendidikan dapat memastikan bahwa pembelajaran PAI sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Evaluasi masukan membantu menilai kesiapan sumber daya pembelajaran, evaluasi proses memastikan pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai rencana, dan evaluasi hasil digunakan untuk melihat dampak pembelajaran terhadap pemahaman, sikap, dan perilaku peserta didik.¹⁵

D. Prosedur Evaluasi Program Pembelajaran

Evaluasi program pembelajaran dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan. Secara umum, tahapan tersebut meliputi persiapan evaluasi, pelaksanaan evaluasi, dan monitoring pelaksanaan program pembelajaran. Setiap tahap memiliki peran penting agar evaluasi dapat berjalan secara sistematis dan menghasilkan informasi yang akurat.

Tahap persiapan merupakan langkah awal dalam evaluasi program pembelajaran. Pada tahap ini, evaluator menyusun desain evaluasi yang akan digunakan, menyiapkan dan memvalidasi instrumen evaluasi, menentukan jumlah sampel yang diperlukan, serta menyamakan pemahaman antar evaluator sebelum pengumpulan data dilakukan. Evaluator perlu memahami program pembelajaran yang akan dievaluasi, termasuk tujuan dan kriteria keberhasilannya. Dengan pemahaman tersebut, evaluator dapat menentukan metode evaluasi, alat yang digunakan, sasaran evaluasi, serta waktu pelaksanaan evaluasi. Adapun komponen

¹⁴ Saiful Anwar, Syamsul Arifin, and Abdul Haris, "The Future of Islamic Religious Education in Society 5 . 0" 10, no. 1 (2025): 1–14.

¹⁵ Wan Azman, "Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam."

yang perlu diperhatikan dalam evaluasi program pembelajaran antara lain latar belakang masalah, permasalahan yang muncul, tujuan evaluasi, populasi dan sampel, instrumen evaluasi, serta sumber data.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan evaluasi program pembelajaran. Pada tahap ini, proses pengumpulan data dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti tes untuk mengetahui hasil belajar, observasi untuk melihat proses pembelajaran, angket untuk memperoleh tanggapan dari peserta didik atau pendidik, wawancara untuk menggali informasi secara lebih mendalam, serta analisis dokumen dan artifak yang berkaitan dengan pelaksanaan program pembelajaran.

Selain itu, dalam evaluasi program pembelajaran juga dilakukan monitoring atau pemantauan. Monitoring bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan program pembelajaran dengan rencana yang telah ditetapkan. Melalui kegiatan ini, evaluator dapat melihat sejauh mana program pembelajaran yang sedang berjalan mengarah pada pencapaian tujuan yang diharapkan.

Sasaran monitoring adalah untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan program pembelajaran serta tanda-tanda tercapainya tujuan program. Dengan adanya monitoring, evaluator dapat mengidentifikasi hambatan yang muncul selama pelaksanaan program dan memberikan masukan untuk perbaikan. Monitoring program pembelajaran dilakukan oleh evaluator dengan melibatkan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program, sehingga hasil evaluasi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.¹⁶

¹⁶ Apta Hafiz Purnomo et al., "Jurnal Pendidikan Dan Konseling" 4 (2022): 2235–2241.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Evaluasi program pembelajaran memiliki peranan penting dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam karena digunakan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Melalui evaluasi, pendidik dapat melihat apakah tujuan pembelajaran telah tercapai serta menilai kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan di lapangan. Evaluasi juga membantu mengungkap kendala yang muncul selama proses pembelajaran sehingga dapat dijadikan bahan perbaikan ke depan. Dalam pembelajaran PAI, evaluasi tidak hanya menilai penguasaan materi, tetapi juga memperhatikan sikap dan perilaku peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, evaluasi program pembelajaran PAI menjadi langkah penting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan membentuk peserta didik yang beriman dan berakhlak baik.

B. Saran

Apabila dalam penulisan makalah ini masih terdapat kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna penyempurnaan makalah ini ke depannya, sehingga makalah ini dapat memberikan manfaat yang lebih baik bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadin, Balya Ziaulhaq, Indah Aminatuz Zuhriyah, and Ahmad Barizi. "Evaluation Model of Islamic Religious Education Learning Program at Madrasah ' Aliyah Level in East Java" 16 (2024): 185–212.
- Agustin, Rosalina. "Evaluasi Kurikulum Merdeka Menggunakan Model CIPP Pada Sekolah Dasar" (2024): 19–29.
- Anirowati, Lilik, Siti Rahma, and Nur Komariah. "Model-Model Evaluasi Pendidikan" 1, no. 3 (2025): 133–145.
- Anwar, Saiful, Syamsul Arifin, and Abdul Haris. "The Future of Islamic Religious Education in Society 5 . 0" 10, no. 1 (2025): 1–14.
- Fuadiy, Moch. Rizal. "EVALUASI PEMBELAJARAN SEBUAH STUDI LITERATUR" 3 (n.d.).
- Habil, Muhammad, Remiswal, and Khadijah. "Evaluasi Pembelajaran PAI Dalam Peningkatan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Mas Al Furqon Kota Padang" 4 (2024): 114–121.
- Iqbal, Muhammad, Wardatun Thaibah Marpaung, Sifa Maulida, Dita Oktaviani, and Tasya Widyana. "Evaluasi Program Pendidikan," no. 3 (2024): 3904–3911.
- St. Jumaeda. "EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH" (n.d.): 83–98.
- Magdalena, Ina, Hadana Nur Fauzi, Raafiza Putri, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. "PENTINGNYA EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN DAN AKIBAT MEMANIPULASINYA" 2 (2020): 244–257.
- Purnomo, Apta Hafiz, Dini Rahmawati Nasution, Rizky Mutia Annisa, and Mai Syaroh. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling" 4 (2022): 2235–2241.
- Putri Su'aidah Pulungan, Agus Salim Marpaung. *Evaluasi Pembelajaran PAI*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023.
- Rahmafritri, Fadhilah, Elvi Deswita, Jumadil Ranto Mulia, Yayasan Ar-arsyid, and Hutaginjang Tapanuli Selatan. "Mimbar Kampus : Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam Mimbar Kampus : Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam" 23, no. 1 (2024): 98–109.
- Royhanuddin, Fauzan, Wahyu Ari, and Anto Harahap. "Evaluasi Pembelajaran

Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Siswa MAN 1 Padangsidempuan” 2, no. 2 (2024): 17–25.

Wan Azman, Decky Saputra. “Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” 13, no. 1 (2025): 162–170.